



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Nangka Si Merim

Nangka yang Harum



Penulis
Atmaja Pehulisa Sembiring

Ilustrator
Sherien

B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Nangka Si Merim

Nangka yang Harum



Penulis: Atmaja Pehulisa Sembiring
Ilustrator: Sherien

**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Nangka Si Merim

Nangka yang Harum

Dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Atmaja Pehulisa Sembiring
Ilustrator	: Sherien
Penelaah	: Simpei Sinulingga
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penerjemah	: Atmaja Pehulisa Sembiring
Penyunting	: Martin Sembiring
Produksi	: Yessi Gesella br. Tarigan Rehmurnina Sinukaban
Penata Letak	: Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-785-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 27 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Hai, Teman-Teman!

Dalam buku cerita ini, kita akan diperkenalkan dengan anak bernama Sura. Sura anak petani yang tinggal bersama ibunya yang hidup sederhana.

Dalam buku ini kita akan mengikuti kisah Sura yang harus berusaha menjual nangka dari kebunnya agar bisa membeli tas sekolah baru.

Apakah teman-teman penasaran dengan cerita Sura?

Yuk, kita simak ceritanya!

Selamat membaca, Teman-teman Sura!

Kabanjahe, Juni 2024
Atmaja P. Sembiring

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Nangka Si Merim/Nangka yang Harum</i>	1
Biodata Penulis	27

Membaca itu asyik!



*Erpagi-pagi Sura berkat ku sekolah.
Nande berkat ku juma.
Seh kenga i sekolah tamaken Sura tasna babo meja.*

Pada pagi hari Sura pergi ke sekolah.

Ibu pergi ke ladang.

Sesampai di sekolah Sura meletakkan tasnya di meja.



Srek

Talangi Sura ras pedaratna me isi tasna.

Mamang ate Sura perban la idahna pulpen ibas tasna.

Edenga teh Sura merigat tasna. Pulpen Sura ndabuh.

Srek

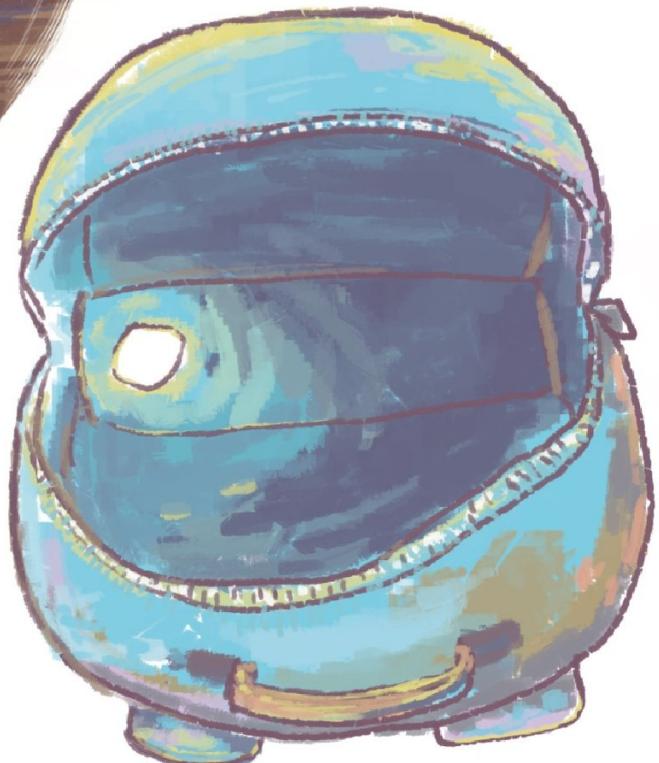
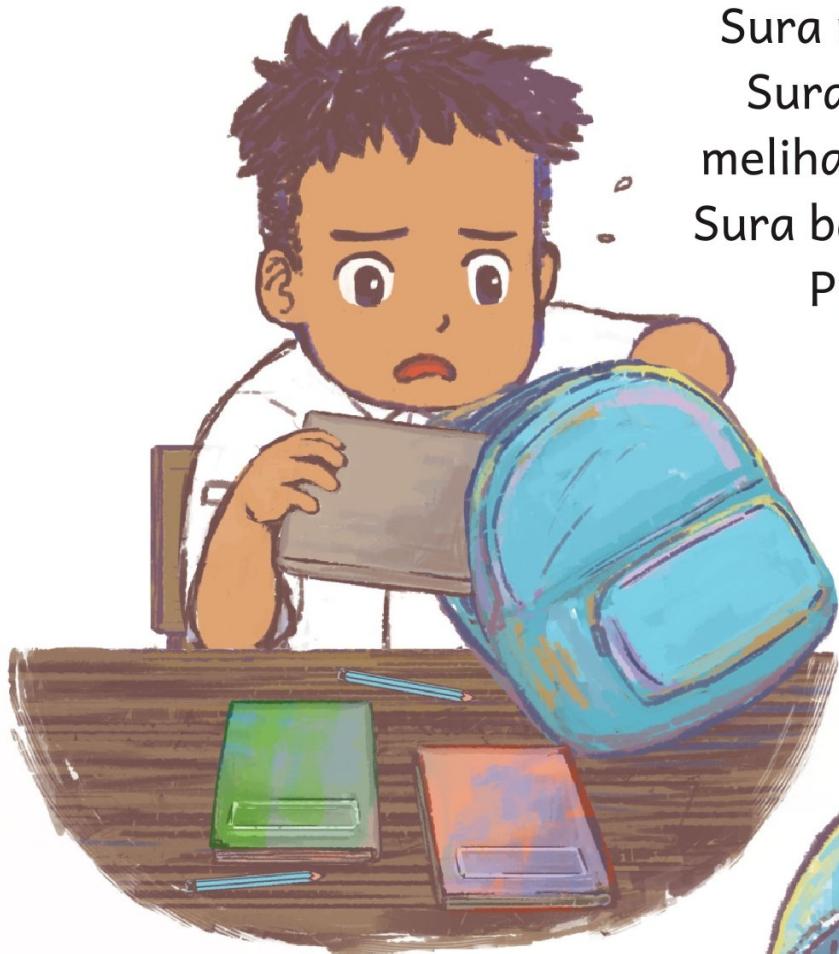
Sura membuka tas.

Sura mengeluarkan isi tas.

*Sura heran karena tidak
melihat pulpen di dalam tas.*

Sura baru tahu tas itu robek.

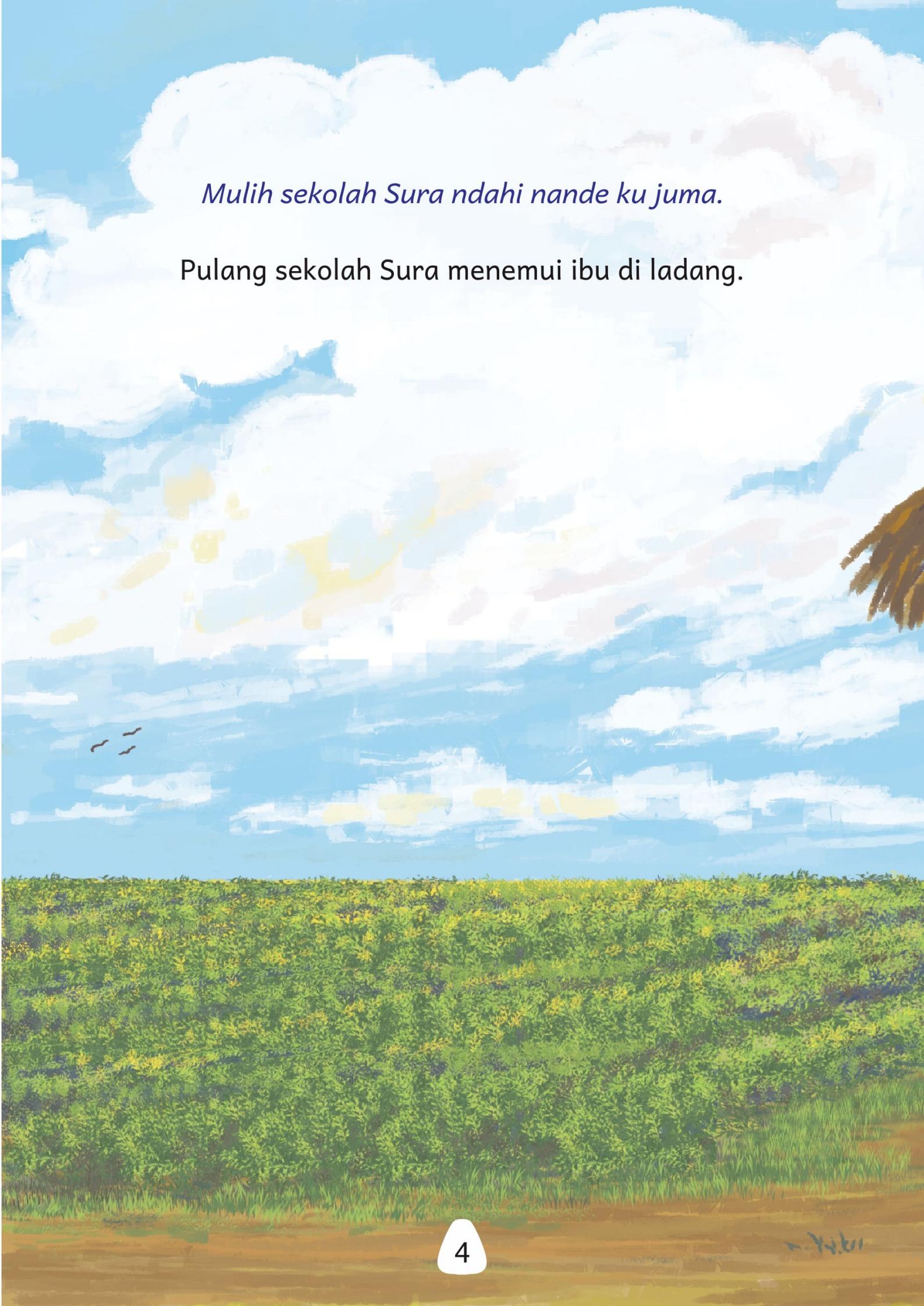
Pulpen Sura jatuh.



*Sura pe ersura-sura minjam pulpen Malem.
Bereken Malem me pulpenna kempak Sura.*

Sura meminjam pulpen Malem.
Malem meminjamkan pulpen kepada Sura.





Mulih sekolah Sura ndahi nande ku juma.

Pulang sekolah Sura menemui ibu di ladang.

*Sura nuri-nuri man nandena.
Tas Sura enggo merigat.*

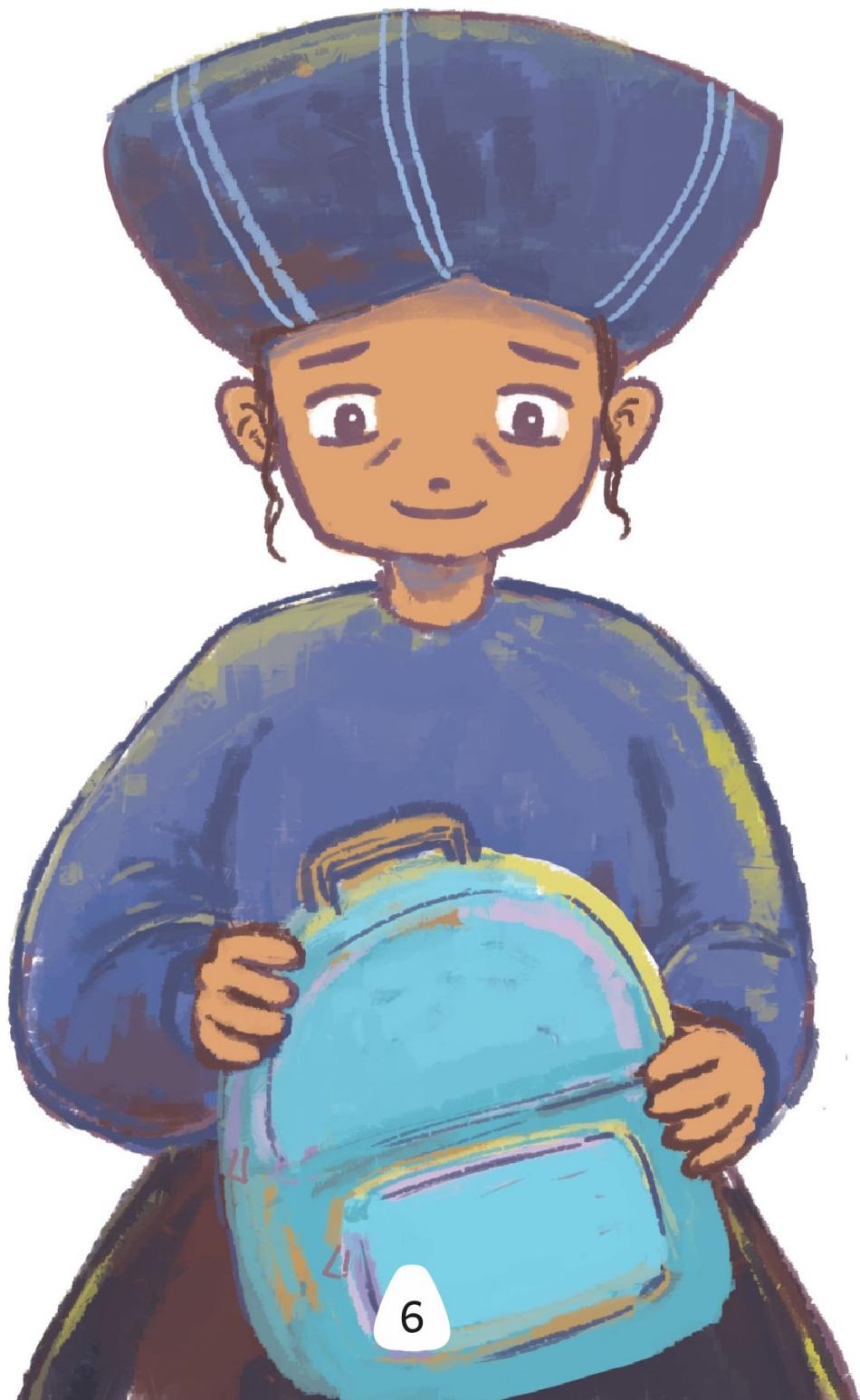
*Sura mengadu kepada ibu.
Tas Sura sudah robek.*



Nande Sura erjandi njarumi tas Sura.

Lenga lit sen nande nukur tas.

Ibu Sura berjanji akan menjahit tas Sura.
Ibu belum memiliki uang untuk membeli tas.



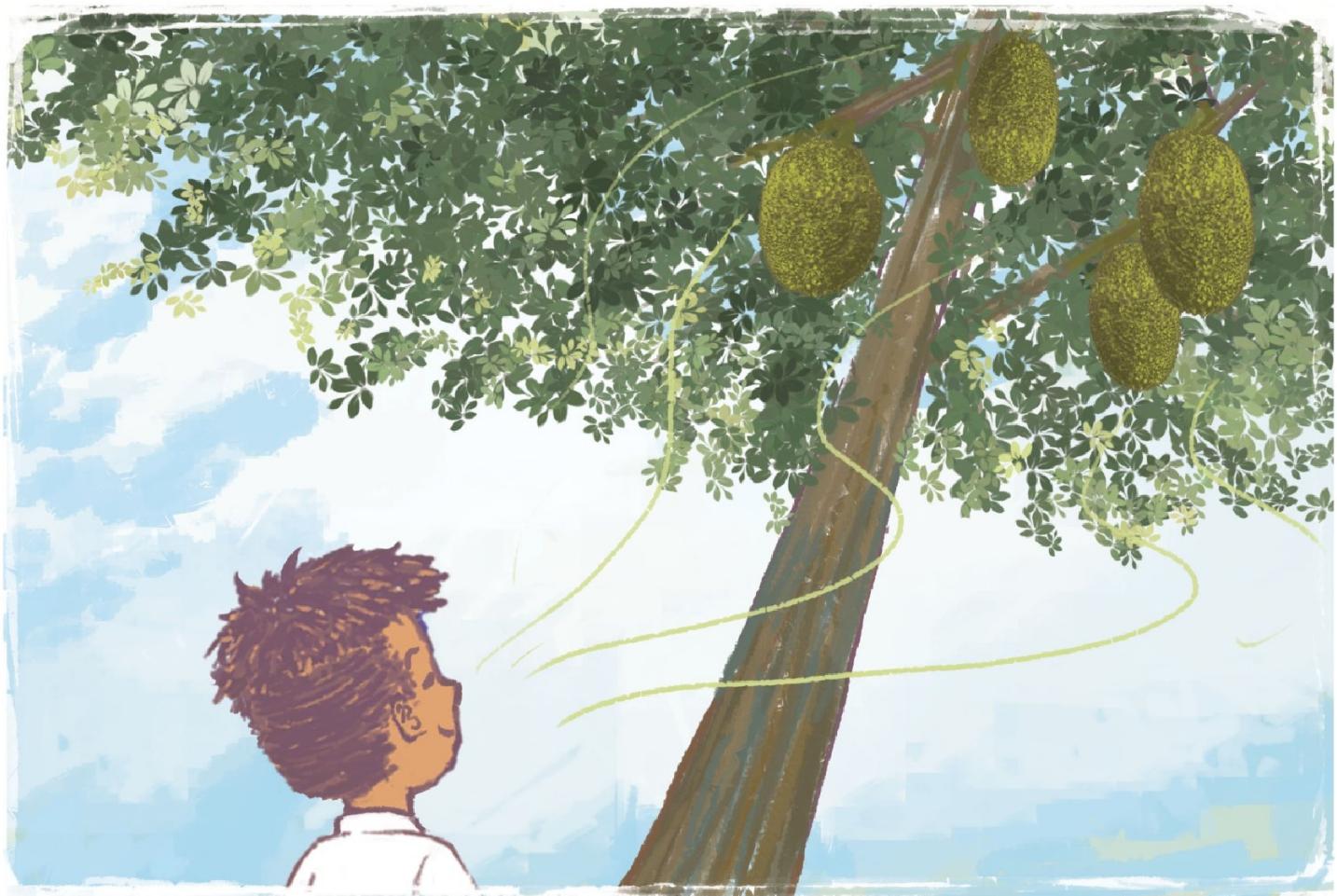


*Sura erdalan-dalan i tengah juma.
Tas si merigat jadi ukuren Sura.*

Sura berjalan-jalan di tengah ladang.
Sura masih terpikir tas yang robek.

*Ternen sura me batang nangka si erbuah.
Bau nangka seh kel rimna.*

Sura melihat pohon nangka sedang berbuah.
Aroma nangka harum sekali.





*Merincuh kel Sura man nangka.
Pindo Sura man nande muat nangka.*

Sura ingin sekali memakan nangka.
Sura meminta ibu memetik nangka.

*Mulih Sura ras nande ku rumah mbaba nangka.
Sampati Sura nande engkuliti nangka.*

Sura dan ibu membawa nangka ke rumah.
Sura membantu ibu mengupas nangka.



Tan Sura kena duruh nangka.

Tangan Sura terkena getah nangka.



*Tama nande minak tualah ku tan Sura.
Duruh nangka nese bas tan Sura nari.
Teh Sura me minak tualah danci
neseken duruh nangka.*

Ibu mengoleskan minyak kelapa ke tangan Sura.
Getah nangka pun terlepas dari tangan Sura.
Sura tahu minyak kelapa bisa melepaskan getah nangka.



*Sura ras nande man nangka.
Megah ukur Sura man nangka si merim ras entebu.*

Sura dan ibu memakan nangka.
Sura senang memakan nangka yang harum dan manis.



*La keri Sura ras nande nangka ndai.
Dayaken Sura atena nangka si lakeri.*

Nangka tidak habis dimakan Sura dan ibu.
Sura ingin menjual sisa nangka itu.



*Ate Sura nukur tas simbaru.
Sue arih nande Sura janah cirem.*

Sura ingin membeli tas baru.
Ibu Sura tersenyum dan setuju.



*Isampati Sura me nande mbaluti nangka alu plastik.
Tamaken Sura me nangka sienggo baluti datas ndiru.*

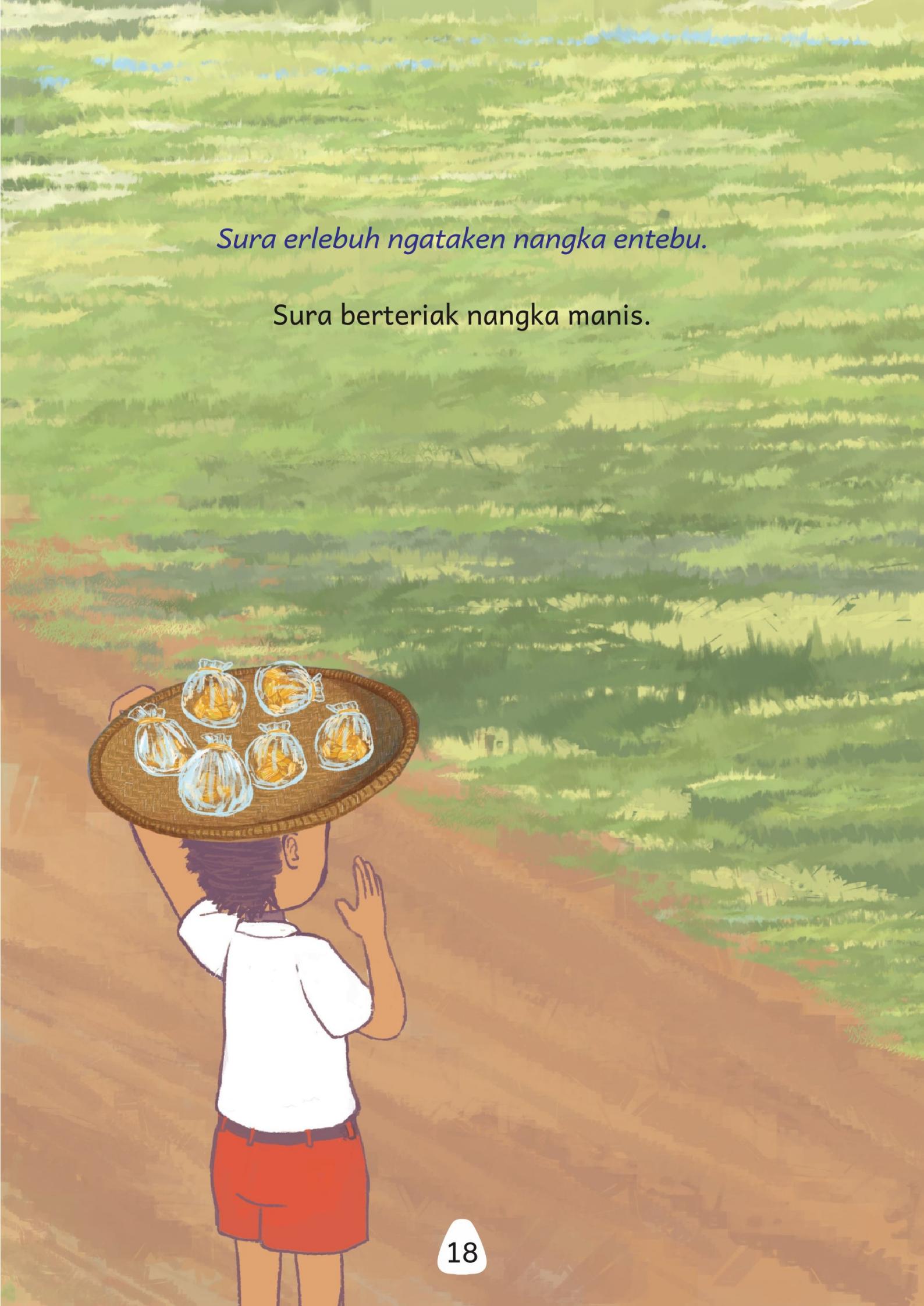
Sura membantu ibu membungkus nangka dengan plastik.
Sura meletakkan bungkusan nangka di atas tampah.



Erdaya nangka Sura i taneh lapang.

Sura menjual nangka di tanah lapang.



A colorful illustration of a person from behind, carrying a large woven tray balanced on their head. The tray holds several small, wrapped packages of nangka manis (candy-coated jackfruit seeds). The person is wearing a white t-shirt and red shorts. They are standing in a vast, green rice paddy field with terraced levels stretching into the distance.

Sura erlebuh ngataken nangka entebu.

Sura berteriak nangka manis.

Reh teman-teman Sura nukur nangka.

Teman-teman Sura datang dan membeli nangka.



*Hap, hap!
Nangka Sura seh kel tebuna.*

*Hap, hap!
Nangka Sura manis sekali.*



La ndekahsa enggo keri lako nangka Sura.

Dengan cepat nangka Sura habis terjual.



*Meriah kel ukur Sura perbahan nangka enggo lako kerina.
Teman-teman Sura pe meriah ukurna perban enggo besur.*

Sura sangat senang karena nangka habis terjual.
Teman-teman Sura pun senang karena sudah kenyang.





Minter mulih Sura alu meriah ukur.

Sura segera pulang dengan gembira.

*Bereken sura ulih erdaya nangka man nande.
Meriah ukur nande ngidah Sura ergiah-giah.*

Sura memberi hasil jual nangka kepada ibu.
Ibu bahagia melihat hasil penjualan Sura.



*Nande erjandi nukur tas mbaru kempak Sura.
Meriah kel ukur Sura ras dakepna nande.*

Ibu berjanji membeli tas baru kepada Sura.
Sura betul-betul merasa berbahagia.
Sura memeluk ibu.



*Pepagina Sura ras nande nukur tas ku tiga.
Nande pe nukur keperlun erlajar man Sura.
Meriah ukur Sura.
Sura ndat tas mbaru ras keperlun erlajar.*

Esok hari Sura dan ibu membeli tas ke pasar.
Ibu juga membeli alat belajar untuk Sura.
Sura sangat senang.
Sura mendapat tas baru dan alat belajar.



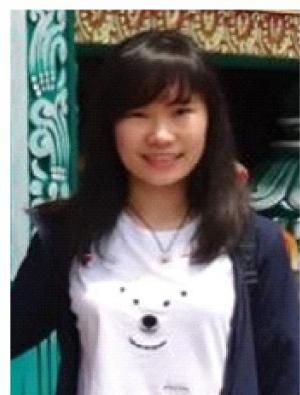
Profil Penulis



Atmaja Pehulisa Sembiring, lahir 22 Oktober 1986. Merupakan seorang penggiat Literasi di Kab. Karo, dan juga pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) Sapo Literasi, juga menjabat sebagai Ketua Forum Pemuda Peduli Pendidikan Karo (FPPP). Berproses menulis atas dukungan sang istri, Jesika E. Br. Ginting, dan teman-teman relawan Sapo Literasi. Motto: Jangan pernah menyerah, semua akan indah pada waktunya.

Akun Media sosial:
FB: Atmaja Sembiring Persapo-sapo
IG: sembiringatmaja

Profil Ilustrator



Sherien – ilustrator dari Kota Medan yang sejak kecil senang bermain dengan warna dan berimajinasi membayangkan dunia yang ada di dalam buku cerita. Berkenalan dengan dunia buku anak secara tidak sengaja sewaktu mengikuti workshop di tahun 2022 dan akhirnya berlanjut hingga sekarang. Berbagai koleksi karyanya dapat dilihat di akun Instagram @sheraphira.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-785-0 (PDF)

9 786235 047850